

PEMANFAATAN CANVA UNTUK GURU SEKOLAH DASAR SEBAGAI MEDIA PENYUSUNAN MATERI

Indah Permatasari^{1*}, Dewi
Sartika², Rudi Heriansyah³,
Imelda Saluza⁴

1). 2). 3) Teknik Informatika, Universitas
Indo Global Mandiri

4) Sistem Informasi, Universitas Indo
Global Mandiri

Article history

Received : 12 Maret 2024

Revised : 18 Maret 2024

Accepted : 22 Mei 2024

*Corresponding author

Indah Permatasari

Email : indah@uigm.ac.id

Abstrak

Di sekolah, saat ini telah memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik. Selain faktor infrastruktur dan pemahaman penggunaan internet, peningkatan pada kemampuan para pendidik dalam memberikan materi juga perlu diperhatikan. Pengembangan materi yang menyesuaikan pemanfaatan teknologi dirasa akan menjadi modal penting untuk tetap menarik perhatian peserta didik agar tetap berminat belajar secara mandiri. Modal materi inilah yang saat ini sering dibuat bervariasi karena harus bersaing dengan era generasi peserta didik yang lebih tertarik dengan teknologi. Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pendidik/Guru agar dapat membuat materi dengan tampilan yang lebih menarik hanya dengan memanfaatkan aplikasi Canva, tim PkM mengusulkan kegiatan pelatihan. Metode workshop dipilih sebagai solusi agar dapat berinteraksi langsung dengan para pendidik selain pemberian pelatihan. Hasil dari kegiatan menunjukkan sebanyak 13 peserta belum pernah menggunakan aplikasi Canva serta sebanyak 22 peserta merasa tertarik dengan aplikasi Canva. kegiatan workshop ini sebagai bagian dari pengabdian masyarakat (PkM) telah diselesaikan dengan baik dan dapat disimpulkan bahwa saat ini kegiatan dianggap penting dilakukan karena masih rendahnya jangkauan pemahaman peserta/Guru terkait beberapa aplikasi pendukung penyusunan materi pembelajaran.

Kata Kunci: Aplikasi Canva; Guru; Pelatihan; Teknologi Informasi

Abstract

In schools, technology is now utilized to convey learning information to students. Apart from infrastructure factors and understanding of internet use, improvements in the ability of educators to provide material also need to be considered. It is felt that developing materials that adapt to the use of technology will be an important asset to attract students' attention so that they remain interested in learning independently. This material capital is often varied because it has to compete with a generation of students more interested in technology. Intending to provide understanding to educators/teachers so they can create material with a more attractive appearance just by using the Canva application, the PkM team proposes that training activities are needed. The workshop method was chosen as a solution to interact directly with educators in addition to providing training. The results of the activity showed that 13 participants had never used the Canva application, and 22 participants were interested in the Canva application. The activities of this workshop, as part of community service (PkM), have been completed well, and it can be concluded that currently, this activity is considered important because the level of understanding of participants/teachers is still low regarding several applications supporting the preparation of learning materials.

Keywords: Canva application; Teachers; Workshop; Information Technology

Copyright © 2024 Indah Permatasari, Dewi Sartika, Rudi Heriansyah,
Imelda Saluza

PENDAHULUAN

Di masa pasca pandemi Covid-19 saat ini, peningkatan kemampuan mengajar mengalami peningkatan (Ahdan et al., 2021; Roni, 2020; Roni Hamdani & Priatna, 2020). Peningkatan tersebut didukung dengan adanya penerapan teknologi pada sistem pendidikan (Arif & Mukti, 2017; Endra et al., 2020; Rahayu, 2021). Sebagaimana diketahui, sistem pendidikan di Indonesia dahulunya merata dilakukan dengan tatap muka

(Permatasari et al., 2022), namun seiring penerapan teknologi mendorong sistem pendidikan turut memanfaatkan teknologi.

Sekolah saat ini memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik (Permatasari et al., 2022). Hal ini memaksa sekolah untuk meningkatkan infrastruktur yang menunjang pemanfaatan teknologi (Akbar et al., 2021; Widiyono, 2020), misalnya internet. Masih ditemukannya keterbatasan yang dimiliki oleh pendidik/Guru namun demikian proses pembelajaran tetap harus berjalan (Permatasari et al., 2022; Saluza et al., 2022). Selain faktor infrastruktur dan pemahaman penggunaan internet, peningkatan pada kemampuan para pendidik dalam memberikan materi juga perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan tersebut adalah dalam penyusunan materi pembelajaran (Handayani et al., 2020; Permatasari et al., 2022). Pengembangan materi yang menyesuaikan pemanfaatan teknologi dirasa akan menjadi modal penting untuk tetap menarik perhatian peserta didik agar tetap berminat belajar secara mandiri. Salah satunya pengembangan materi pembelajaran berbasis aplikasi (Afgani et al., 2008; Handayani et al., 2020). Modal materi inilah yang saat ini sering dibuat bervariasi karena harus bersaing dengan era generasi peserta didik yang lebih tertarik dengan teknologi. Materi yang diberikan secara daring dipaksa harus sebanding dengan penerimaan konten para peserta didik saat belajar tatap muka. Inovasi media penyusunan materi dengan kreasi yang menarik juga telah banyak tersedia di kanal daring misalnya Canva yang menjadi salah satu pilihan saat ini dalam membantu seseorang menyusun materi dengan tampilan yang lebih menarik (Kharissidqi & Firmansyah, 2022).

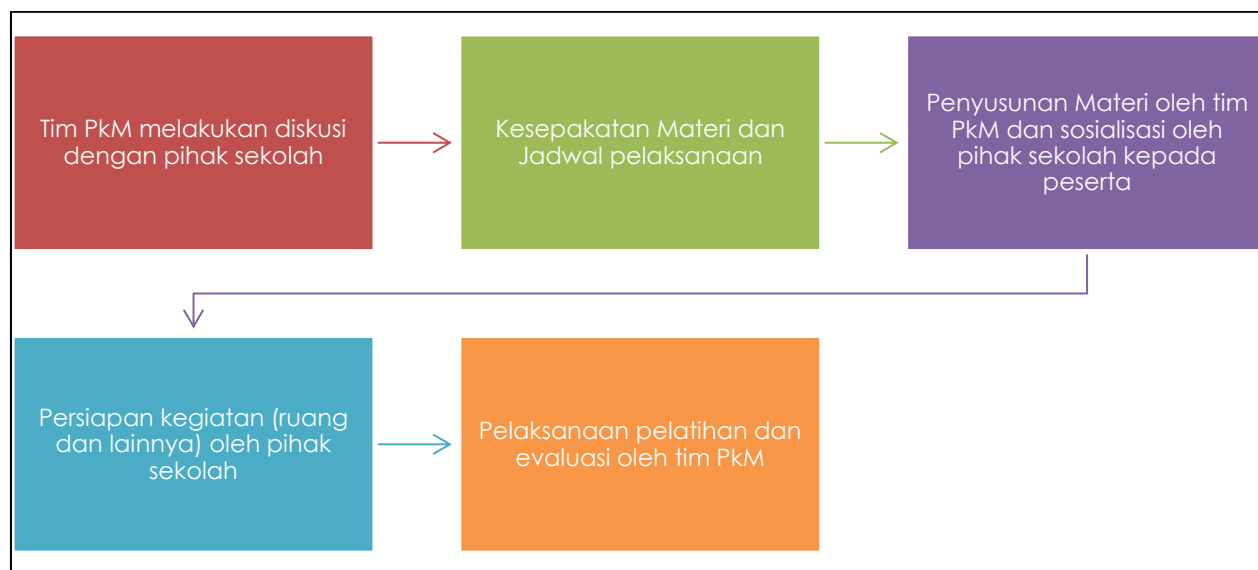
SD Negeri 150 Palembang dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara normal (tatap muka) sejak pasca pandemi. Namun Guru tetap dituntut untuk selalu memberikan peningkatan keterampilan dalam menyajikan materi yang disampaikan kepada siswa (Purwasi et al., 2022). Salah satunya dengan tetap memanfaatkan teknologi yang telah tersedia untuk menciptakan suasana kelas yang modern. Selain itu, pasca pandemi, memaksa Guru berinteraksi langsung dengan wali siswa dengan memanfaatkan WhatsApp Group. Sering kali Guru harus membagikan materi penunjang kegiatan sekolah misalnya Jadwal Pelajaran, Jadwal Piket atau kegiatan siswa di kelas lainnya dalam bentuk media menarik. Oleh karena itu, mengetahui cara untuk dapat menyusun materi dengan tampilan yang lebih menarik menjadi sangat penting guna memaksimalkan proses pembelajaran di kelas ataupun jarak jauh (materi yang dapat dibawa ke rumah). Hal ini memaksa SD Negeri 150 Palembang menyelenggarakan workshop yang terkoordinir untuk dalam memberikan pemahaman dalam pemanfaatan aplikasi Canva dalam menyediakan variasi materi pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Melalui permasalahan di atas, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Indo Global Mandiri (IGM) termotivasi untuk memberikan pemahaman agar dapat membuat materi dengan tampilan yang lebih menarik hanya dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Hal ini dirasa cukup sederhana untuk dapat dipahami oleh Guru SD dalam perancangannya dan diharapkan menjadi hal yang menarik saat disampaikan kepada siswa/peserta didik karena materi menjadi lebih bervariasi. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis menyusun tulisan ini sebagai uraian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 150 Palembang dengan metode Workshop (Permatasari et al., 2022) berjudul Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Canva.

Dalam kegiatan workshop ini, tim pengabdian masyarakat (PkM) Universitas IGM dan Mitra SD Negeri 150 Palembang dilaksanakan secara tatap muka/langsung. Kegiatan dilakukan dengan peserta terbatas kepada para Guru di SD Negeri 150 Palembang. Pihak sekolah melakukan sosialisasi dengan mengundang para Guru pengajar di SD Negeri 150 Palembang sedangkan tim PkM hadir dengan 4 (empat) dosen aktif dan 2 (dua) mahasiswa aktif. Adapun alur pelaksanaan kegiatan kedua belah pihak dapat dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan Gambar 1, Tim PkM melakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan permasalahan serta solusi yang dapat diberikan berdasarkan bidang keahlian dari tim PkM. Setelah tercapai sebuah kesepakatan, kedua belah pihak melakukan kerjasama sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan penentuan materi yang akan diberikan dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Kemudian secara terpisah tim PkM melakukan penyusunan materi sedangkan pihak sekolah melakukan sosialisasi tentang rencana kegiatan kepada para Guru di sekolah. Tim sekolah sebagai mitra melakukan persiapan terkoordinir mengenai ruangan yang akan dipakai dan penyediaan konsumsi/snack peserta pelatihan. Terakhir adalah pelaksanaan workshop berupa penyampaian materi serta melakukan evaluasi hasil kegiatan dengan menyebarkan kuesioner (Wahyujati, 2021) oleh tim PkM.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap diskusi merupakan bagian dari observasi yang dilakukan oleh tim diwakilkan oleh (Indah Permatasari, M.Kom dan Dewi Sartika, M.Kom) dengan berkunjung ke SD Negeri 150 Palembang yang kemudian mencari informasi kondisi sekolah saat ini yang dimana kami dapat memberikan masukan bersinambung kepada sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada sekitar bulan Juni 2023, dimana tim PkM dapat memberikan masukan berupa penyelenggaraan workshop atau pelatihan mengenai teknologi. Penggalan informasi berlanjut melalui online sampai ditetapkan judul dan waktu pelaksanaan workshop yaitu bulan Oktober 2023. Adapun durasi yang diberikan adalah 1 hari workshop dengan peserta pada Guru di SD Negeri 150 Palembang. Pembagian tugas tim PkM adalah sebagai berikut pada Tabel 1.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan PkM yang dilaksanakan tanggal 26 Oktober 2023 ini, menghasilkan simpulan dari tahapan pelaksanaan dan partisipasi tim PkM dan Mitra, antara lain:

Tim PkM Melakukan Persiapan Pelaksanaan Materi Pelatihan

Persiapan kegiatan dilakukan oleh tim PkM Fasikom Universitas IGM dengan melakukan peninjauan/pemantauan kebutuhan yang dapat diakomodir misalnya pengadaan snack dan konsumsi. Persiapan materi yang akan dipresentasikan dan dibagikan dalam kegiatan, juga menjadi tanggungjawab tim PkM. Selain itu, dilakukan koordinasi kedua belah pihak terkait ruangan dan fasilitas yang diperlukan selama pelatihan akan dilaksanakan. Koordinasi persiapan terkait pengadaan snack, konsumsi, ruang dan fasilitas presentasi, dilakukan oleh pihak sekolah selaku tuan rumah kegiatan ini. Persiapan utama lainnya yang juga dibantu dilakukan oleh tim Sekolah adalah melakukan sosialisasi terkait rencana kegiatan pelatihan ini.

Tabel 1. Pembagian Tugas

| No | Nama tim | Tugas |
|----|-------------------|--|
| 1 | Indah Permatasari | <ul style="list-style-type: none">• Ketua Pelaksana• Berkoordinasi, Diskusi dan menemukan topik workshop• Menyusun materi presentasi• Narasumber Workshop (Presentator)• Membuat analisis dan laporan hasil kegiatan |
| 2 | Dewi Sartika | <ul style="list-style-type: none">• Berkoordinasi, Diskusi• Koordinasi persiapan konsumsi• Membantu monitoring perkembangan Guru dalam proses pelatihan selama pelaksanaan kegiatan |
| 3 | Rudi Heriansyah | <ul style="list-style-type: none">• Penyedia akomodasi• Membantu monitoring perkembangan Guru dalam proses pelatihan selama pelaksanaan kegiatan |
| 4 | Imelda Saluza | <ul style="list-style-type: none">• Membuat dan akumulasi hasil survei• Membantu monitoring perkembangan Guru dalam proses pelatihan selama pelaksanaan kegiatan |

Pelaksanaan Pelatihan PkM: Pemaparan Materi

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di ruang kelas SD Negeri 150 Palembang dengan menghadirkan 25 peserta Guru. Pelatihan diawali dengan pembukaan dari tuan rumah yaitu dari Kepala Sekolah SD Negeri 150 Palembang, Bpk. Eka Octa Nugraha, S.Pd., M.Pd. dan dilanjutkan oleh perwakilan dari tim PkM sekaligus memperkenalkan anggota tim PkM yang hadir. Presentasi diagendakan pada susunan acara berikutnya yang dipandu narasumber Indah Permatasari, M.Kom. sedangkan tim anggota sebagai tim yang akan memantau/membimbing peserta pada sesi praktik. Pelatihan berjalan cukup kondusif dan interaktif. Materi yang disampaikan dapat diterima secara efektif dengan tanggapan yang positif dan atusias dari peserta. Hal ini terbukti dengan banyaknya peserta yang berani menyampaikan kebingungannya dan bertanya untuk menyelesaikan permasalahan peserta. Gambar 2 dan Gambar 3 merupakan dokumentasi kegiatan.



Gambar 2. Sambutan dari Kepala Sekolah

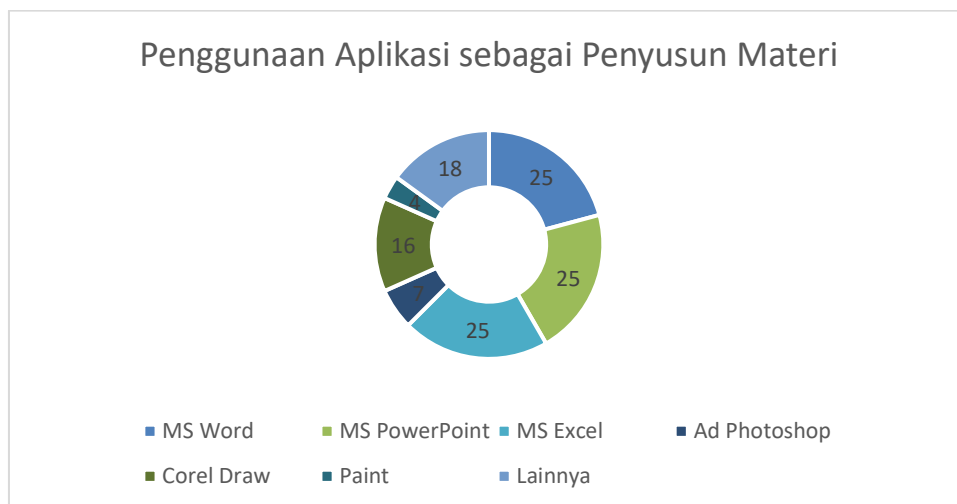


Gambar 3. Presentasi Pelatihan oleh Indah Permatasari

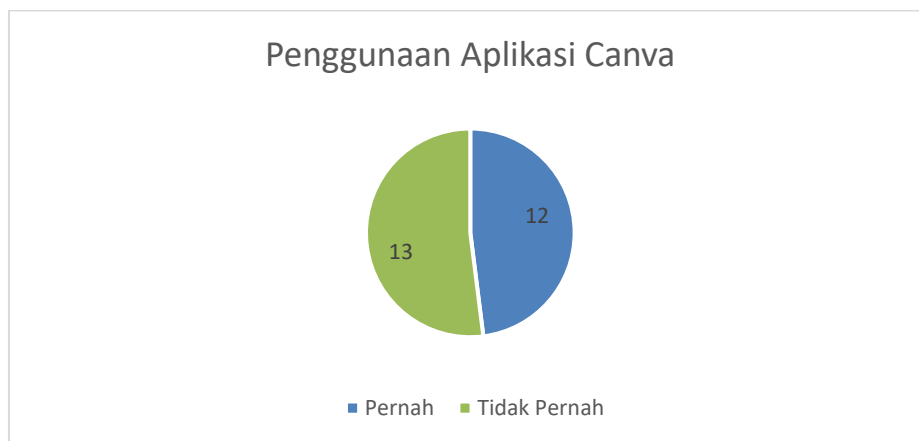
Analisis hasil pelatihan PKM

Selain pemaparan materi workshop, tim PKM juga menyiapkan beberapa pertanyaan kuesioner untuk mengukur sebelum dan sesudah pelatihan (Wahyujati, 2021) dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran keberlanjutan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Adapun beberapa tanggapan responden tertuang pada Gambar 4, Gambar 5, Gambar 6, dan Gambar 7. Hasil kuesioner diukur dengan menggunakan excel berdasarkan Google form (Munawaroh et al., 2021).

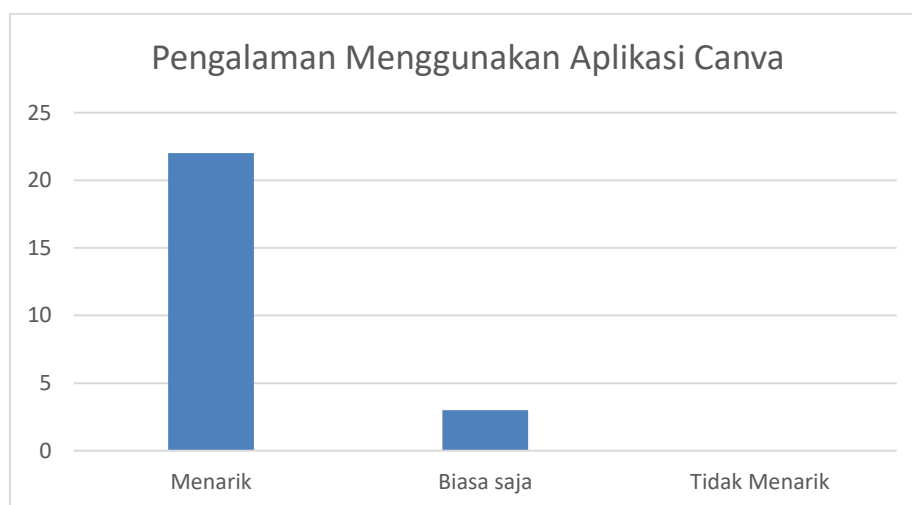
Berdasarkan Gambar 4 terdapat beberapa aplikasi yang pernah digunakan oleh peserta dalam menyusun materi. Secara umum, seluruh peserta pernah menggunakan MS Word, Power Point dan Excel untuk menyusun materi, sedangkan sebagian kecilnya pernah menggunakan Photoshop, Corel Draw, Paint, dan/atau aplikasi lainnya dalam menyusun materi. Hal ini sejalan dengan Gambar 5 yang menunjukkan dari 18 peserta yang memilih lainnya pada Gambar 4, adalah 12 peserta pernah menggunakan Canva.



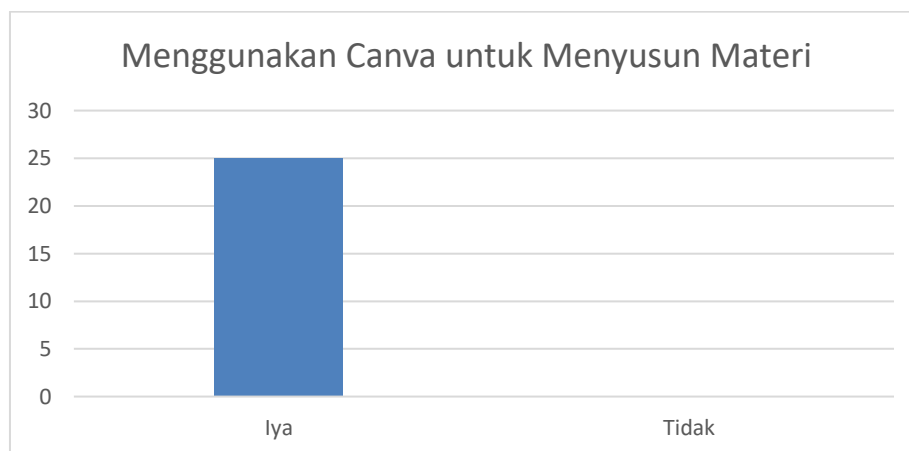
Gambar 4. Pengalaman Responden Menggunakan Aplikasi



Gambar 5. Pengalaman Responden Menggunakan Canva



Gambar 6. Pengalaman Responden Menggunakan Aplikasi Canva



Gambar 7. Tanggapan Responden Menggunakan Canva

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa sebanyak 22 peserta merasa menarik mempelajari aplikasi Canva dan 3 peserta lainnya merasa biasa saja, yang ditunjukkan pada Gambar 6. Sementara itu, seluruh peserta sepakat setuju bahwa Canva dapat digunakan untuk menyusun materi yang ditunjukkan pada Gambar 7.

KESIMPULAN

Kegiatan workshop ini sebagai bagian dari pengabdian masyarakat (PkM) telah diselesaikan dengan baik dan dapat disimpulkan bahwa saat ini pelatihan seperti ini dianggap penting dilakukan karena masih rendahnya jangkauan pemahaman peserta/Guru terkait beberapa aplikasi membantu. Aplikasi Canva merupakan salah satu yang dapat membantu Guru dalam membuat materi kelas sehingga menjadi lebih menarik. Terutama bagi Sekolah Dasar yang notabene terdiri dari anak-anak aktif yang tentunya visual menjadi lebih menarik perhatian mereka dan bisa saja memudahkan mereka untuk memahami isi pesan. Usainya kegiatan ini, dapat disimpulkan pula bahwa diperlukan kegiatan sejenis dan jika memungkinkan dapat dilakukan secara berkala guna memberikan peningkatan kreativitas bagi Guru. Selain itu, melalui kegiatan ini juga dapat diketahui bahwa handphone menjadi *device* yang paling sering dan mudah digunakan oleh Guru sehingga proses pembelajaran/pengugasan sekolah dapat menyesuaikan dengan keunggulan *device* tersebut.

Kegiatan ini dapat dilakukan berkelanjutan dengan topik misalnya terkait promosi menggunakan teknologi web atau media sosial. Sebab hasil workshop dengan aplikasi Canva secara deskriptif dan praktik, Guru sudah dapat membuat materi promosi yang menarik yang dapat dibagikan melalui Whatsapp Group wali siswa. Dengan demikian, kegiatan workshop dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan tim PkM atau Universitas IGM pada masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dilaksanakan tim PkM Universitas IGM dengan dukungan dari Mitra SD Negeri 150 Palembang sebagai peserta dan lokasi pelaksanaan kegiatan.

PUSTAKA

- Ahdan, S., Sucipto, A., Priandika, A. T., Setyani, T., Safira, W., & Sari, K. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SMK Kridawisata di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengelolaan Sistem Pembelajaran Daring. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 390–401. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.15591>
- Akbar, R., Chaerul Anwar, & Johannes Hamonangan Siregar. (2021). Pengembangan Infrastruktur Pembelajaran Daring Menggunakan Antena Unidirectional. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 5(4), 760–767. <https://doi.org/10.29207/resti.v5i4.3219>
- Arif, A., & Mukti, Y. (2017). Rancang Bangun Website Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Kota Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 8(03), 156–165. <https://doi.org/10.36050/betrik.v8i03.76>
- Endra, R. Y., Cucus, A., & Ciomas, M. (2020). Penerapan Teknologi Augmented Reality bagi Siswa untuk meningkatkan Minat Belajar Bahasa Mandarin di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 1(1), 19–30. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v1i1.9>
- Handayani, A. S., Husni, N. L., Soim, S., Sitompul, C., Nurdin, A., Elektro, T., & Sriwijaya, P. N. (2020). Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Aplikasi. *Snaptekmas*, 7(Lcd), 42–46.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108–113. <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/34>
- Munawaroh, R. Z., Prastowo, A., & Nurjanah, M. (2021). Efektivitas Penilaian Pembelajaran Menggunakan Google Form pada Pembelajaran Daring. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2152>

- Permatasari, I., Sartika, D., & Saluza, I. (2022). WORKSHOP MEMBUAT DAN MENGGUNGAH VIDEO PEMBELAJARAN SECARA ONLINE BAGI PARA GURU SMP NEGERI 30 PALEMBANG. *JURNAL ABDIMAS MANDIRI*, 6(3), 186–191.
- Purwasi, L. A., Refianti, R., & Pgri Silampari, U. (2022). Workshop Penggunaan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kompetensi Para Guru Sekolah Dasar Workshop on Using Canva Applications to Improve the Competence of Elementary School Teachers. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(3), 2022.
- Rahayu, P. (2021). Penerapan Video Pembelajaran Berbasis Android Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–10.
- Roni, E. (2020). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 3 SEUNAGAN. *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 7(2).
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Saluza, I., Permatasari, I., & Yulius, Y. (2022). Workshop Editing Video Pembelajaran Pada SMP Negeri 30 Palembang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 297–303.
- Wahyujati, B. B. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Pembuatan Media Video Pembelajaran Interaktif Menggunakan Ms Power Point. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 94–99. <https://doi.org/10.24071/aa.v4i2.3641>
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177.

Format Sitasi: Permatasari, I., Sartika, D., Heriansyah, R., Saluza, I. (2024). Pemanfaatan Canva untuk Guru Sekolah Dasar sebagai Media Penyusunan Materi. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 5(2): 598-605. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i2.4347>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))